

(Mengkaji Wasiat Luqman Al-Hakim dalam Al- Qur'an (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Sebelumnya kita telah membahas dua wasiat Luqman Al-Hakim sebagai pondasi awal untuk kehidupan manusia. Baca : Mengkaji Wasiat Luqman Al-Hakim dalam Al-Qur'an (bag 1). Dan dua pesan itu adalah agar kita tidak menyekutukan Allah dan selalu sadar bahwa Dia selalu

Melihat apapun yang kita perbuat.

Wasiat selanjutnya adalah berkaitan tentang amal perbuatan yang harus menjadi pegangan ?kita. Apa saja wasiat itu

! Tegakkan solat .3

Amal perbuatan pertama yang diwasiatkan adalah solat. Namun perintahnya bukan "Lakukan ,solat !", tapi "tegakkan solat !". Luqman berkata

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ

(Wahai anakku! Laksanakanlah shalat.." (QS.Luqman:17"

Arti menegakkan solat adalah melakukan solat dengan cara yang benar. Tidak hanya .memperhatikan gerakan namun juga memperhatikan kehadiran jiwa didalamnya

?Lalu kenapa solat menjadi wasiat pertama

Karena solat adalah amal yang sangat menentukan. Jika solatnya benar maka amal lainnya .akan benar. Dan jika solatnya diterima maka amal perbuatan lainnya akan diterima

! Ajaklah orang lain kepada kebaikan .4

Setelah wasiat tentang hubungan dengan Allah, kita juga harus peduli untuk mengajak orang ,lain kepada kebaikan. Luqman berkata

وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ

(Dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf.” (QS.Luqman:17“

?Kenapa wasiat ini disampaikan setelah wasiat tentang solat

Disampaikan setelah wasiat solat karena sebagai isyarat agar kita berbuat terlebih dahulu
.sebelum mengajak orang lain untuk berbuat baik

! Cegahlah kemunkaran .5

Tumbuhkan sikap peduli dengan sekitar kita. Karena kemunkaran yang dibiarkan tidak hanya
,merugikan pelakunya, tapi juga akan merugikan orang sekitarnya. Luqman berkata

وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ

(Dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar,” (QS.Luqman:17“

! Bersabarlah atas apa yang menimpamu .6

Bekal terpenting ketika ingin melakukan sesuatu adalah sabar. Karena segala sesuatu butuh
.kesabaran

Perbuatan pribadi seperti solat saja butuh untuk sabar, apalagi perbuatan yang berhubungan
dengan orang lain seperti amar ma’ruf nahi munkar. Bahkan hampir setiap berbicara tentang
perintah untuk menyeru kebaikan, Allah selalu Menggandengkannya dengan perintah untuk
,bersabar. Luqman berkata

وَأُمِّرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ

Dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan“
(bersabarlah terhadap apa yang menimpamu.” (QS.Luqman:17

,Begitupula dalam ayat lain, Allah Berfirman

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

(Saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (QS.al-Ashr:3“

Sabar bagaikan kepala pada jasad seseorang. Tanpa kepala, jasad tak akan berarti. Begitu pula .tanpa kesabaran, manusia tak akan mampu bertahan hidup

إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

(Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting." (QS.Luqman:17"

Simak bagian terakhir dari seri Wasiat Luqman ini dalam Mengkaji Wasiat Luqman Al-Hakim
.(dalam Al-Qur'an (bag 3